

Gerai

## Peresmian Jalan Tol Jasa Marga di Bali Mundur

JAKARTA. Rencana peresmian jalan bebas hambatan Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, Bali milik PT Jasa Marga Tbk (JSMR) yang semestinya digelar Kamis (12/9) dipastikan molor. Penyebabnya adalah kesibukan acara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

JSMR belum mengetahui kapan peresmian tol tersebut akan dilaksanakan. "Kita akan menunggu kapan kesiapan peresmiannya," sebut Direktur Keuangan JSMR, Reynaldi Hermansyah, Selasa (10/9). Ia menyebut, konstruksi tol Bali telah siap secara fisik. Jalan tersebut juga telah lulus uji kelayakan dari Kementerian Pekerjaan Umum. JSMR hanya tinggal menunggu arahan untuk peresmiannya.

Sepanjang tahun ini, JSMR berinvestasi Rp 25 triliun membangun sembilan ruas jalan tol dengan panjang 211 km. Namun yang beroperasi tahun ini hanya tiga ruas jalan tol, yaitu Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, Ungaran-Bawen, dan Bogor Outer Ring Road sesi 2 dan 3. Dari tiga ruas baru tersebut, JSMR yakin dapat mengantungi pendapatan sekitar Rp 135 miliar sampai Rp 150 miliar sebulan.

Menurut Reynaldi, molornya peresmian tol Bali ini tak akan terlalu berpengaruh terhadap penurunan target pendapatan. Ia tetap yakin akan mendapatkan Rp 6,5 triliun total pendapatan hingga akhir tahun ini. Di semester pertama lalu, pendapatan JSMR meningkat 43,5% menjadi Rp 4,75 triliun. Namun, lantaran beban meningkat 92,4% menjadi Rp 3,31 triliun, laba perusahaan itu turun 17,7% menjadi Rp 761,31 miliar.

Analisis Investa Saran Mandiri Jhon Veter melihat, peresmian tol molor membuat target pendapatan ruas baru JSMR terkoreksi sekitar 2% dari Rp 150 miliar.

Annisa Aninditya Wibawa